BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Untuk melakukan sebuah penelitian memerlukan suatu desain penelitian yang berisi suatu rumusan penelitian yang akan diteliti, Penelitian yang diambil adalah penelitian secara kualitatif. Dengan demikian analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini dilakukan setelah pengumpulan data-data, Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif.

Metode ini dipilih karena penelitian kualitatif bisa dilakukan oleh peneliti di bidang ilmu sosial, dan perilaku penelitian dalam metode ini menyoroti masalah yang terkait dengan perilaku dan peranan organisasi, kelompok, dan individu. Metode ini dipilih karena sesuai dengan masalah pada penelitian yang akan ada keterkaitan peranan organisasi internasional. Merujuk pada permasalahan yang akan ditelti maka peneliti melakukan analisa data berdasarkan data-data serta informasi yang dikeluarkan oleh *United Nations Entity for* Gender *Equality and Empowerment of Women (UN WOMEN)* serta beberapa sumber karya ilmiah atau penelitian terdahulu maupun data yang didapat dari media massa maupun Website resmi internet, data yang di dapat kemudian akan diimplementasikan terhadap teori-teori dalam kajian Hubungan Internasional.

3.2 Informan Penelitian

Teknik penentuan informan yang dipakai peneliti adalah dengan menggunakan teknik penentuan *Purposive* yaitu peneliti menentukan pihak-pihak informan berdasarkan tujuan, masalah dan variabel penelitian. Teknik yang digunakan adalah teknik wawancara sesuai dengan masalah dan variabel penelitian, Berkaitan dengan peranan yang dilakukan oleh *United Nations Entity for* Gender *Equality and Empowerment of Women (UN WOMEN)* dalam menengakkan kesetaraan Gender di Tiongkok. Adapun pihak yang peneliti jadikan infoman adalah pihak dari *United Nation Informatios Centre (UNIC)* dan pihak dari *United Nations Entity for* Gender *Equality and Empowerment of Women (UN Women)* untuk mengetahui penjelasan bagaimana *UN Women* bekerja untuk suatu negara dalam memperbaiki suatu permasalahan perempuan serta mensosialisasikan dan memberi advokasi terhadap perempuan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan, penulusuran data online, dokumentasi dan wawancara. Hal ini dikarenakan penelitian ini difokuskan pada peranan suatu organisasi internasional terhadap masalah hak asasi perempuan dengan demikian data-data yang digunakan adalah data-data sekunder yang berasal dari dokumentasi dan publikasi.

3.3.1 Studi Pustaka

Peneliti melakukan pengumpulan data melalui, tulisan, artikel, buku-buku Gender, serta website yang dikeluarkan oleh *UN Women* serta website yang dikeluarkan *UN Women* Asia and Pacific dan *UN Women* Tiongkok.

3.3.2 Studi Lapangan

Sebagai tambahan data, peneliti melakukan sesi wawancara dengan Meiqing Guan dari *UN Women* Asia-Pacific untuk dimintai keterangan dan data berbentuk tulisan sebagai informasi tambahan. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang sudah ditentukan sebelumnya oleh peneliti dan kemudian disusun secara sistematis. Wawancara dilakukan via email antara peneliti dan Meiqing Guan dari *UN Women* Asia-Pacific. Wawancara juga dilakukan via email antara peneliti dan Zhu Yarong selaku Staf Embassy of China.

3.4 Uji Keabsahan Data

Dalam melakukan uji keabsahan data peneliti menggunakan metode triangulasi data dengan cara melakukan konfirmasi data yang diperoleh dari pemerintah Tiongkok dengan melakukan studi lapangan ke Kedutaan Besar Tiongkok, atau melalui website Pemerintah Tiongkok juga website *UN WOMEN*.

3.5 Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menganalisis data dengan menggunakan teknik reduksi data Artinya, data-data yang diperoleh baik melalui studi pustaka, penelusuran online dan wawancara, dan digunakan sesuai dengan keperluan penelitian berdasarkan dengan tujuan penelitian. Hal ini bertujuan agar

data yang diperlukan berkolerasi dengan perumusan masalah yang telah dibuat. Untuk penyajian data, peneliti menyajikan data-data yang diperoleh dari hasil meneliti dan wawancara atau dari sumber-sumber internet sesuai dengan kebutuhan. Maka untuk penarikan kesimpulan, peneliti menarik kesimpulan dari beberapa data yang disajikan baik data primer atau sekunder yang didapatkan. Peneliti juga menghubungkan teori-teori atau konsep dengan data-data yang diperoleh sebagai pijakan peneliti dalam memahami dan melakukan analisa dalam menjawab rumusan masalah dalam penelitian yang akan dilakukan.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memperoleh data dan informasi yang bersumber dari berbagai tempat di bawah ini sesuai dengan kebutuhan penelitian, diantaranya:

1. Kedutaan Besar Tiongkok

   Jalan Mega Kuningan No.2, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12950

2. *United Nations Entity for* Gender *Equality and Empowerment of Women* (*UN WOMEN*)

   Menara Thamrin Lt. 3A Jl. M.H. Thamrin, Kb. Sirih, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10250

3. Perpustakaan Universitas Komputer Indonesia

   Jl. Dipati Ukur no.116, Bandung.

4. Lembaga Ilmu Pengetahuan (LIPI)

   Jl. Gatot Subroto no kav 10, kota Jakarta Selatan, Daerah khusus ibukota Jakarta.

5. *Center for Strategic and Internasional Studies (CSIS)*

   Jl. Tanah Abang no 23, gedung pakarti center, petojol selatan. Kota Jakarta

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu yang terhitung pada:

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

NO	KEGIATAN	WAKTU PENELITIAN					
		Tahun 2018					
		Bulan					
		3	4	5	6	7	8
1	PENGAJUAN JUDUL						
2	PEMBUATAN USULAN PENELITIAN						
3	SEMINAR USULAN PENELITIAN						
4	BIMBINGAN SKRIPSI						
5	PENGUMPULAN DATA						
6	ANALISA DATA						
7	SIDANG SKRIPSI						